

ABSTRAK

Imam Padli Dalimunthe: Evaluasi Strategi Pemerintah Dalam Pengembangan Sektor Pertanian di Desa Pangarengan Kecamatan LegonKulon Kabupaten Subang

Sebagai negara yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, pertanian memainkan peran penting dalam perekonomian nasional baik secara langsung maupun tidak langsung. Kabupaten Subang sebagai daerah penyumbang hasil pertanian terbesar ke-3 di Indonesia harus bisa mengimplementasikan strategi pengembangan pertanian melalui program berkelanjutan dan hasil pertanian yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat secara regional dan nasional. Pembangunan pertanian sangat krusial karena banyak masyarakat bergantung pada sektor pertanian, terutama di Desa Pangarengan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi konteks pada dinas pertanian kabupaten subang, evaluasi masukan pada dinas pertanian kabupaten subang, evaluasi proses pada dinas pertanian kabupaten subang, evaluasi produk pada dinas pertanian kabupaten subang.

Teori penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Daniel L. Stufflebeam (2000) ada 4 dimensi meliputi evaluasi konteks, evaluasi masukan, evaluasi proses, dan evaluasi produk dari rencana strategi pemerintah kabupaten subang.

Metode penelitian yang digunakan penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi berdasarkan pola dan tema yang ditemukan.

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Pangarengan Kabupaten Subang menunjukkan bahwa: 1. Hasil evaluasi konteks sudah baik, dikarenakan adanya dukungan lingkungan yang baik dan perencanaan program yang jelas tertuang dalam rencana strategis Dinas Pertanian. 2. Hasil evaluasi masukan belum optimal, dikarenakan sumber daya manusia yang terlibat masih kurang maksimal dalam melaksanakan program yang ada, sarana dan prasarana yang belum memadai dan pembiayaan belum mencukupi setiap kebutuhan petani. 3. Hasil evaluasi proses masih belum optimal, dikarenakan dalam pelaksanaannya masih banyak hambatan yang terjadi misalnya seperti irigasi pertanian yang belum baik. 4. Hasil evaluasi produk belum optimal, dikarenakan dalam beberapa tahun terakhir hasil produksi pertanian di Desa Pangarengan tergolong mengalami penurunan.

Kata Kunci: Evaluasi, Rencana Strategi, Pengembangan Pertanian

ABSTRACT

Imam Padli Dalimunthe: Evaluation of the Government's Strategy in Development of the Agricultural Sector in Pangarengan Village, LegonKulon District, Subang Regency

As a country where the majority of the population works as farmers, agriculture plays an important role in the national economy both directly and indirectly. Subang Regency, as the 3rd largest contributor to agricultural products in Indonesia, must be able to implement agricultural development strategies through sustainable programs and agricultural products that can meet the needs of the community regionally and nationally. Agricultural development is very crucial because many people depend on the agricultural sector, especially in Pangarengan Village.

The aim of this research is to determine the context evaluation at the Subang district agricultural service, input evaluation at the Subang district agricultural service, process evaluation at the Subang district agricultural service, product evaluation at the Subang district agricultural service.

The research theory used in this research is Daniel L. Stufflebeam's (2000) theory, there are 4 dimensions including context evaluation, input evaluation, process evaluation, and product evaluation of the Subang district government's strategic plan.

The research method used in this research uses a descriptive method with a qualitative approach, data collection techniques are carried out by observation, interviews and documentation. Meanwhile, data analysis techniques use data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification based on the patterns and themes found.

Based on the results of research in Pangarengan Village, Subang Regency, it shows that: 1. The results of the context evaluation are good, due to the existence of good environmental support and clear program planning contained in the strategic plan of the Department of Agriculture. 2. The results of the input evaluation are not yet optimal, because the human resources involved are still not optimal in implementing existing programs, the facilities and infrastructure are inadequate and the financing is not sufficient for every farmer's needs. 3. The results of the process evaluation are still not optimal, because in its implementation there are still many obstacles that occur, for example agricultural irrigation that is not yet good. 4. The results of product evaluation are not optimal, because in recent years agricultural production results in Pangarengan Village have experienced a decline.

Keywords: Evaluation, Strategic Plan, Agricultural Development